

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sesuai proses produksi tahu di pabrik tahu “Dua Sarana”, nilai konsumsi energi yang diperlukan untuk produksi tahu secara keseluruhan yaitu 596,92 MJ. Berdasarkan jenisnya sebarannya konsumsi dalam proses produksi tahu di pabrik tahu “Dua Sarana” konsumsi energi manusia yaitu 7,62 MJ, konsumsi energi listrik sebesar 570,73 MJ, dan konsumsi energi kayu bakar yaitu sebesar 18,57 MJ. Sebaran konsumsi energi per kilogram tahu yaitu konsumsi energi manusia mencapai 3,48 kJ/kg tahu, konsumsi energi listrik mencapai 260,65 kJ/kg, dan konsumsi energi kayu bakar mencapai 8,48 kJ/kg tahu. Secara keseluruhan konsumsi energi per kilogram tahu yaitu mencapai 272,62 kJ/kg atau setara dengan 0,27 MJ/kg. Berdasarkan prosesnya nilai konsumsi energi perkilogram tahu yaitu pada nilai konsumsi energi pada proses pencucian dan perendaman mencapai 0,089 kJ/kg. Nilai konsumsi energi perkilogram tahu pada proses penggilingan mencapai 87,44 kJ/kg. Nilai konsumsi energi perkilogram tahu pada proses pembentukan uap air dan perebusan mencapai 22,78 kJ/kg. Nilai konsumsi energi perkilogram tahu pada proses penyaringan mencapai 161,61 kJ/kg, dan Nilai konsumsi energi perkilogram tahu pada proses pencetakan dan pengepresan mencapai 0,67 kJ/kg.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian di pabrik produksi tahu “Dua Sarana” penulis menyarankan agar dilaksanakan penelitian mengenai rancangan atau modifikasi alat penggilingan dibuat lebih rendah agar memudahkan operator memasukkan kedelai ke dalam mesin penggilingan lebih mudah, sehingga dapat menghemat energi operator. Pada Proses penyaringan dilakukan rancangan dalam 1 motor dapat menggerakkan 2 alat penyaring sehingga dapat menghemat waktu dan energi agar lebih efektif.